

METODE PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA

¹Dra. Maryam Sulaeman, M.Pd.I, ²Muhammad Bachrun¹Ulum Romadhoni

¹Dosen , Universitas Islam Jakarta

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Jakarta

ulum.ramadhani@gmail.com

Abstrak—Peran orang tua terhadap pembentukan akhlak dan dalam kebiasaan anak yang baik, dimana metode Pendidikan yang baik sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak yang baik pada anak. Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan para orang tua dalam mendidik anak, faktor apa saja yang menghambat orang tua dalam mendidik anak dengan baik, Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam menggunakan metode Pendidikan yang baik dan benar, Untuk mengetahui fungsi dan tanggung jawab orang tua dan Untuk mengetahui upaya apa saja yang di lakukan orang tua dalam mendidik anak dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *field research* (lapangan). Penelitian ini membahas terkait permasalahan yang terjadi di lingkungan gg. Pelajar lalu menganalisis dalam bentuk uraian yang bersifat kualitatif. Peran orang tua sangat penting. Dari hasil penelitian, ternyata masih ada orang tua dalam mendidik anak tidak menggunakan metode-metode mendidik anak yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu seperti mendidik anak dengan keteladanan, perhatian, hukuman, pembiasaan, nasehat. Selain itu orang tua dalam mendidik anak tidak disesuaikan dengan usia, kondisi dan kebutuhan anak. Adapun faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak yaitu keadaan pendidikan orang tua yang tidak sesuai, dalam keadaan faktor sosial dalam masalah pergaulan anak yang kurang baik dan faktor agama orang tua dalam keagamaan sangatlah minim atau kurang mampu menguasai keagamaan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Anak, lingkungan keluarga

Abstract—*The role of parents in the formation of good morals and in children's habits, where good educational methods are very influential in the formation of good morals in children. This study aims to find out what methods are used by parents in educating children, what factors hinder parents in educating children well, to find out the obstacles faced by parents in using good and correct educational methods, to find out the function and responsibilities of parents and to find out what efforts are made by parents in educating children well. This study uses a qualitative approach with the method of field research (field). This study discusses the problems that occur in the gg environment. Students then analyze in the form of a qualitative description. The role of parents is very important. From the results of the research, it turns out that there are still parents who do not use methods of educating children in accordance with Islamic law, such as educating children by example, attention, punishment, habituation, advice. In addition, parents in educating children are not adjusted to the age, condition and needs of children. As for the factors that influence parents in educating children, namely the state of parental education that is not appropriate, in a state of social factors in the child's social problems that are not good and the religious factor of parents in religion is very minimal or unable to master religion.*

Keywords Islamic Education, Children, family environment

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam perlu dilakukan sejak dini, untuk membentuk karakter anak dan kejiwaan yang kuat bagi mereka; berkaitan dengan aqidah, syariah, ibadah dan muamalah kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari kaca mata pendidikan, umur 6 sampai 15 tahun merupakan fase tenang. Pada umur ini dalam diri anak mulai terbentuk nilai-nilai kemanusiaan dan tujuan hidup. Sayangnya, Sebagian orang tua tidak menggunakan fase ini untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan pada jiwa anak. Para orang tua melakukan hal ini dengan alasan bahwa anak-anak mereka masih terbilang kanak-kanak. Mereka tidak menyadari, bahwa hal ini akan sulit di lakukan pada saat anak-anak sudah mulai baligh.

Dalam pendidikan yang modern saat ini, kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis. Kurangan kekerabatan kedua orang tua dengan anak-anaknya dapat menimbulkan kerenggangan kejiwaan yang dapat menjerumus kepada kerenggangan secara jasmaniah misalnya akan kurang betah dirumah dan lebih senang berada di luar rumah dengan teman-temannya. Keadaan pergaulan yang kurang

terkontrol ini akan memberi pengaruh yang kurang baik bagi perkembangan kepribadiannya, karena kedua orang tuanya jarang memberi pengarahan dan nasehat.

Oleh karena itu menjadi satu keharusan seseorang untuk menggunakan metode terbaik dalam menyampaikan pesan-pesan itu. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang mengajarkan ilmu pengetahuan, mengandung nilai-nilai yang sangat luhur dan akhlak yang terpuji dan berusaha mengantarkan manusia mencapai keseimbangan pribadi secara universal dan menyeluruh. Dalam dinamika kehidupan pendidikan Islam merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk keperluan hidup manusia. Untuk itu perlu metode (Cara) yang terbaik dalam menyampaikan khazanah nilai-nilai Islam itu kepada seseorang.

Penulis berpendapat bahwa pendidikan Islam bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai moral untuk membentengi anak, namun yang paling urgen adalah bagaimana agar nilai-nilai itu tersampaikan kepada anak-anak sampai masa remaja dengan baik, untuk itu transfer ilmu pengetahuan (*Transfer of knowledge*) harus dilakukan dengan menggunakan metode yang baik, benar dan akurat. Akan tetapi jika salah dalam menyampaikan nilai-nilai Islami atau keliru, maka akan berakibat kurang baik serta

tidak menghasilkan tujuan pendidikan Islam yang diharapkan, justru anak akan merasa bingung dan kehilangan arah pengangan.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena secara sistematis, aktual, dan akurat.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke suatu tempat guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam hal ini penulis langsung melaksanakan penelitian ini di lingkungan keluarga warga RT 002/003 gg pelajar, Clincing Jakarta Utara.

A. TABEL

B. GAMBAR

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimanakah metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan Gg. Pelajar, perlu diadakan penelitian yang mendalam, dalam hal ini peneliti akan menjelaskan dengan penelitian yang menggunakan metode wawancara yang melibatkan 8 narasumber.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dari proses tersebut maka akan diperoleh hasil yang di yaitu tentang metode mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan Gg. Pelajar. Sebagaimana hal tersebut dalam mendidik anak dalam keluarga diantaranya ialah dengan metode keteladanan, kebiasaan, perhatian, nasehat, dan hukuman.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga muslim di Lingkungan Gg. Pelajar, dibawah ini penulis akan menyampaikan hasil penelitian dari beberapa metode yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi tentang metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak di lingkungan GG pelajar RT002/003 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Clincing, Jakarta Utara. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dari 8 narasumber :

a. Memberikan Teladan Yang Baik Terhadap Anak

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lingkungan gg.pelajar tentang upaya-upaya orang tua dalam memberikan teladan yang baik terhadap anak di lingkungan keluarga, contoh keteladanan yang dimaksud orang tua dalam memberikan contoh dengan mengucapkan salam ketika masuk ke dalam rumah, memberi tauladan dengan bertutur kata yang baik, dalam berpakaian yang baik, mengajak untuk melaksanakan solat. Karna apapun yang dilakukan orang tua dalam keseharian pasti akan dilihat dan akan ditiru oleh anak.

Meskipun tidak semua anak bisa meniru apa yang dilakukan oleh orang tua, tetapi anak bisa melihat dan perlahan akan mengikuti apa yang orang tua contohkan. Ada yang harus diingatkan dan diminta terlebih dahulu agar mencontoh dan mengikuti apa yang di lakukan orang

tua guna dalam memberikan teladan yang baik terhadap anak. Dari 8 informan, 3 informan sudah memberikan teladan yang baik terhadap anak, 4 informan sudah cukup baik dan 1 informan masih kurang dalam memberikan contoh terhadap anak-anaknya. Masih ada orang tua yang kurang memberikan teladan yang baik seperti hanya menyuruh tanpa membrikan contoh. Contohnya seperti, menyuruh anak untuk sholat tepat waktu tetapi orang tua tidak mencontohkan apa yang di perintahkan, memerintahkan anak untuk pergi ke masjid tetapi orang tua tidak melaksanakan apa yang di perintahkan kepada anaknya dan banyak orang tua yang memerintahkan anak untuk bertutur kata yang baik dalam berbicara tetapi Sebagian orang tua masih kurang dalam bertutur kata yang baik dalam berbicara.

Selanjutnya dari hasil obsevasi terhadap 8 informan tentang upaya-upaya orang tua dalam memberikan tauladan yang baik untuk anak nya, ditemukan 3 informan yang sudah menjadi tauladan yang baik untuk anaknya, 4 informan sudah cukup baik dan 1 informan masih kurang dalam memberikan contoh yang baik untuk anaknya, masih ditemukan orang tua yang belum menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anaknya.

b. Memberikan Perhatian Kepada Anak

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di lingkungan gg.pelajar tentang upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak dapat ditemukan bahwa dari 8 informan terdapat 3 informan yang sudah baik dalam memberikan perhatian terhadap anak, 3 informan sudah cukup baik dalam memberikan perhatian dan 2 informan masih kurang dalam memberikan perhatian terhadap anak. Perhatian yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak diantaranya adalah memberikan perhatian tentang mengingatkan waktu solat, perhatian tentang makan dan minum, perhatian terhadap perilaku anak baik di rumah maupun di luar rumah, perhatian terhadap teman-teman pergaulan anak, perhatian tentang bagaiman anak ketika berada diluar rumah seperti dengan siapa dan mau kemana semua harus dengan jelas, perhatian terhadap Pendidikan formal anak, perhatian terhadap Pendidikan agama pada anak dan perhatian ini harus di tekankan pada anak usia 6 sampai 12 tahun, karena merupakan usia yang masih sangat membutuhkan perhatian lebih dari orang tua, karena perhatian orang tua sangat penting bagi anak baik dalam hal-hal penting maupun dalam hal sederhana sekalipun. Dengan adanya perhatian dari orang tua terhadap anak selain menjaga hubungan yang baik antara orang tua dengan anak, selain itu juga orang tua akan selalu tau apa yang anak lakukan, dapat mengawasi dan juga memantau anak dengan baik.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan terhadap 8 informan, terdapat 3 informan yang sudah baik dalam memberikan perhatian terhadap anak, 3 informan sudah cukup baik dan 2 informan masih kurang dalam memberikan perhatian terhadap anak khususnya dalam Pendidikan agama.

c. pembiasaan orang tua terhadap anak

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 8 informan di lingkungan gg.pelajar tentang pembiasaan yang dilakukan orang tua terhadap anak seperti

membiasakan anak untuk selalu berbuat baik, membiasakan anak untuk selalu jujur, membiasakan anak untuk berkata yang baik, membiasakan anak untuk memberi maaf dan saling memaafkan, membiasakan anak untuk saling tolong menolong, membiasakan anak untuk disiplin dalam segala hal dan membiasakan anak untuk melakukan hal-hal baru yang positif. Dari 8 informan, terdapat 2 informan yang sudah baik dalam memberikan pembiasaan dalam hal-hal baik terhadap anak, 4 informan yang sudah cukup baik dan 2 informan yang masih kurang baik dalam memberikan pembiasaan dalam hal-hal baik pada anak.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap 8 informan, terdapat 2 informan yang sudah baik dalam membiasakan anak dalam melakukan hal-hal positif, 4 informan sudah cukup baik dan 2 informan masih kurang baik dalam memberikan pembiasaan yang baik terhadap anak dalam melakukan hal-hal positif.

d. cara pemberian nasihat yang baik

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 8 informan tentang pemberian nasihat yang baik terhadap anak, terdapat 4 informan yang sudah baik dalam memberikan nasihat terhadap anak, 3 informan sudah cukup baik dan 1 informan masih kurang baik cara pemberian nasihat terhadap anak. Nasihat yang diberikan adalah ucapan, solusi dan saran yang diberikan orang tua terhadap anak, dengan nasihat-nasihat yang baik dengan cara bertutur kata yang baik, tutur kata yang dapat membuat anak mengerti dan mau mendengarkan semua nasihat-nasihat dari orang tuanya, memberi bimbingan, kisah-kisah yang efektif, dialog yang dapat menarik hati, kata-kata yang memberi petunjuk, metode penyampaian yang bijaksana yang dapat masuk di terima oleh anak serta membekas. Tanpa itu semua, sulit bagi anak menerima, tergerak hatinya dan mau mendengarkan semua nasihat-nasihat dan tidak bisa mendapatkan hasil Pendidikan yang diinginkan terhadap anak.

Dari hasil observasi terhadap 8 informan, terdapat 4 informan yang sudah baik, 3 informan yang sudah cukup baik dan 1 informan yang masih kurang baik terhadap cara pemberian nasihat terhadap anak, yaitu dalam menyampaikan nasehat orang tua menggunakan nada atau suara yang keras, jadi anak yang di nasehati oleh orang tua bukannya mengerti apa yang diucapkan oleh orang tuanya malah anak bertambah binggung dan tidak bisa menangkap maksud dari kata-kata yang diucapkan oleh orang tuanya.

e. pemberian hukuman

Dari hasil wawancara terhadap 8 informan, terdapat 5 informan yang sudah baik dalam upaya pemberian hukuman terhadap anak, 2 informan cukup baik dan 1 informan masih kurang baik dalam pemberian hukuman terhadap anak. Pemberian hukuman terhadap anak seperti, pengurangan uang saku, membatasi waktu untuk bermain, menyita gawai/gadget agar anak tidak terlalu sering bermain gawai/gadget. Namun masih ada orang tua yang menggunakan kekerasan kepada anak seperti mencubit, berkata kasar dan memukul anak. Perbuatan seperti itu membuat anak menjadi susah untuk dibimbing dan menjadi keras kepala bukan memberikan efek jera terhadap anak.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap 8 informan, terdapat 5 informan yang sudah baik dalam upaya pemberian hukuman terhadap anak, 2 informan cukup baik dan 1 informan masih kurang baik dalam pemberian hukuman terhadap anak menggunakan metode mendidik anak dengan hukuman masih banyak orang tua memberikan hukuman kepada anaknya dengan mencubit, memukul, menjewer dan selalu mengelurkan kata-kata yang tidak seharusnya anak dengar.

IV. KESIMPULAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran yang dijadikan pertimbangan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi semua pihak yang terkait dalam proses peningkatan mutu pendidikan dan metode mendidik anak dalam keluarga muslim di Lingkungan gg. Pelajar Kelurahan Sukapura Kecamatan Clincing, Jakarta Utara.

Pada dasarnya orang tua menjadi objek dalam penelitian ini telah berusaha melaksanakan metode mendidik anak dalam keluarga yang berdasarkan ajaran agama Islam. Hal ini dapat dipahami karena semua responden beragama Islam, akan tetapi itu semua dilaksanakan berdasarkan adat kebiasaan yang sudah dijalankan oleh orang tua, bukan berdasarkan hasil penelitian, sehingga usaha-usaha untuk memperbaiki dan mengoreksi hasil pendidikan yang telah dilaksanakan kurang begitu diperhatikan oleh responden. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap orang tua di Lingkungan gg. Pelajar Kelurahan Sukapura Kecamatan Clincing, Jakarta Utara tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh orang tua dalam keluarga sudah berjalan tapi masih kurang baik. Orang tua dalam mendidik anak tidak disesuaikan dengan kebutuhan anak, kondisi anak, usia anak dan syariat islam. Dalam hal ini ada beberapa metode yang baik untuk digunakan orang tua dalam mendidik anaknya, yaitu metode keteladanan, kebiasaan, nasihat, perhatian dan hukuman. Dari hasil penelitian ternyata masih banyak orang tua yang tidak begitu peduli dengan metode dalam mendidik anaknya dengan baik. Kebanyakan orang tua yang acuh terhadap metode Pendidikan terhadap anak yang baik jadi tidak begitu selalu memperhatikan anaknya banyak orang tua yang hanya menyuruh anaknya untuk mengikuti ke TPA dan memprivatkan anaknya.
2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya orang tua dalam mendidik anak dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan ajaran islam dalam keluarga adalah, pertama faktor pendidikan orang tua yang masih kurang, sehingga menyebabkan pengetahuan tentang metode mendidik anak dalam keluarga masih kurang memahami. Kedua, masalah faktor sosial pergaulan dengan teman yang tidak baik serta lingkungan hal ini disebabkan karena salah dalam memilih teman dan lingkungan sekitar seharusnya anak memilih

teman yang baik agar ia menjadi baik pula. Ketiga, masalah faktor Agama Namun apabila bagi orang tua selaku pendidik tak pernah mengamalkan ajaran-ajaran agama terutama membiasakannya kepada anak-anaknya, maka akan sulit dicapainya suatu kebahagiaan dalam keluarganya.

3. Fungsi dan tanggung jawab keluarga adalah Usaha yang harus dilakukan oleh orang tua dalam menciptakan lingkungan keluarga yang baik adalah membentuk keluarga sakinah mawadah warahmah, memberi tauladan kepada anak-anaknya, serta membimbing anak dalam kehidupan beragama.
 - a. Fungsi dalam keluarga adalah menciptakan suatu keluarga yang aman, tentram, bahagia dan sejahtera, semua itu harus dilakukan dalam keluarga sebagai lembaga sosial kecil.
 - b. Tujuan dalam keluarga dari hasil penelitian hanya sebagian keluarga yang telah mencapai tujuan mendidik anak dalam keluarga muslim, karena dari hasil observasi diketahui bahwa sebagian respondennya masih kurang. Dari penelitian yang saya lakukan dalam fungsi dan tanggung jawab keluarga kepada anaknya sudah Sebagian baik tapi masih ada juga beberapa orang tua yang masih tanggung jawabnya Cuma sekedarnya saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kenikmatan serta karunia yang luar biasa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” atas dukungan moral dan materi yang diberikan dalam penyusunan tugas akhir.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar - besarnya kepada yang terhormat, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Universitas Islam Jakarta Dr. Farhana, SH., MH., M.Pd.I, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menjalankan perkuliahan di kampus tercinta dari semester 1 sampai akhir semester 8.
2. Rektor Universitas Islam Jakarta Prof. Dr. Ir. Raihan M.Si., yang telah memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai sekarang ini.
3. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta Dr. Syahrullah M.Pd.I., bapak dan ibu dosen yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan dan bimbingan dari semester 1 sampai akhir semester 8 yang karenanya penulis dapat sampai hingga tahap penyelesaian skripsi sekarang ini.
4. Ibu dosen pembimbing tercinta, ibu Dra. Maryam Sulaeman M.Pd.I yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan dorongan

dengan sangat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kaprodi Pendidikan Agama Islam ibu Kunaenih, M.Pd.I, yang telah memberi semangat dan dukungan dari awal perkuliahan sampai akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai sekarang ini.
6. Untuk pak selaku ketua RT 002 RW 003 terima kasih telah memberi izin untuk saya melakukan penelitian di lingkungan tersebut.
7. Ayah saya tercinta Sueb Syamlawi M.Pd.I terimakasih sudah merawat, membimbing, memberi kasih sayang dari kecil, terimakasih sudah menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Mama saya tercinta Wahyu Ariani yang telah mendidik, membimbing hingga saya bisa sampai di titik ini. Begitu banyak pengorbanan yang tiada henti telah diberikan baik dari segi materi maupun moral. Serta nenek dan adik saya Yodhia Makka Adha terimakasih yang sudah mensupport hingga saya berada di titik ini. Semoga Allah selalu menjaga kalian hingga kalian hidup bahagia dunia dan akhirat.
9. Untuk Akbar Hibatullah terima kasih telah membantu saya untuk melakukan observasi dan wawancara di lingkungan tempat tinggalnya, semoga engkau bisa melanjutkan perkuliahan kembali.
10. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Terakhir, terimakasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang, kuat melewati cobaan dan ujian hidup hingga berada di titik ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun dari segi teknik penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat menerima dan menghargai bila ada kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

V. REFERENSI

Aminah Abd Dahlan, Hadits Arba'in Annawawiyah dengan Terjemahan Bahasa Indonesia, (t.t.t: Percetakan Offset, t.t).

Ahmad Zaini, Metode-metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini, dalam jurnal Thufula Vol. 2 No.1, 2014.

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2005), h. 104

Burhanuddin Salam, Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)

- Abdul Halim, Filsafat Pendidikan Islam dan Pendekatan Historis Teoris dan Praktis, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Koesnan, R.A.. Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia, Sumur, Bandung, 2005
- Prints, Darwin, , Hukum Anak Indonesia,: Citra Adiya Bhakti, Bandung, 1997
- Bismar Siregar, Telaah tentang Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Wanita, Yogyakarta: Pusat Studi Kriminologi F. H. UII, 1986
- Sugiri, Aspek Hukum Perlindungan Anak, Bumi Aksara Jakarta,1990
- Hilman Hadikusuma.. Hukum Waris Adat. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung. 2003
- Desmita, Psikologi Perkembangan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Burhanuddin Salam, Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral), (Jakarta :PT RinekaCipta, 2000)
- Syamsu Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Abdul Mujib, dan Jusuf M, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 13
- QS. Al-Isra"17: dan QS. As-Syura 26:18.
- Musthofa Rahman, Pendidikan Islam dan Perspektif Islam dalam Al-Quran, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2001)
- QS. Al-Baqarah 2:319 dan QS. An-Naml 27:16
- Munardji, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004)
- Abu Abdullah Muh bin Yazid Al-Qazwiny Ibn Majah dan Sunan Ibn Majah, (Riyad: Maktabah Al-Ma"arif. Pdf Muh Fadlil Al-Jamaly Nahwa Tarbiyat Mukminat, 1977)
- Ahmad Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Al-Ma"arif, 1989)
- Zubaeda, Desain Pendidikan Karakter, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet 2)
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012, Cet 9)
- Hasan Basri, Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologian Agama, Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2004)
- Mustafa Abdul wahid, Mnajamen Keluarga Sakinah, (Yogyakarta: Diva Press, 2004), 104-105.
- Indra Amarudin Setiana, Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah TBD Pada Keluarga Tn.S di Desa Srowot RT 01/ RW 03 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, Skripsi, (Purwokerto : Fakultas Ilmu Kesehatan 2016), hal. 10. (diakses pada 25 Juli 2019).
- Wilda Husaini, Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura, Skripsi, (Surakarta : Fakultas Kedokteran 2017), hal. 4. (diakses pada 25 Juli 2019).
- Wahyu Untara, Kamus Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris, Edisi Revisi (Cet. 5; Yogyakarta: 2014)
- Neneng Nurhasanah, dkk, Metodologi Studi Islam (Cet. Pertama; Jakarta: Amzah, 2018)
- Halid Hanafi, dkk, Ilmu Pendidikan Islam (Cet. Pertama; Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Armai Arief, Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Muhammad Ilyas Ismail, Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai (Makassar: Alauddin University Press, 2012).
- Isjoni, Model Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung: Alfabeta. 2010)
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Muhammad Rabbi Dan Muhammad Jauhari, Akhlaquna, terjemahan Dadang Sobar Ali, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)
- Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za"balawi, Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa, (Jakarta : Gema Insani Press, 2007)
- Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung; PT remaja Rosdakarya, 2010)
- Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010).
- Muhammad Fadilah dan lilif Muallifatu Kholida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD, (Jogjakarta: Ar-Ruzz,2013).

Yedi Purwanto, Analisis Terhadap Metode Pendidikan Menurut Ajaran Al-Qur'an dalam membentuk Karakter, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 13 No 1, 2015.

Nizar Mauludin, "Metode Nasehat dan Pepatah", dalam Jurnal Thufula Vol. 8 No. 2.

Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007).

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dan Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007).

Shahih Muslim, terj. Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Pujian Terhadap Pemuda Shalih, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Muhammad bin Ali al-Jamaah, Hadits- hadits Pilihan Seputar Agama Dan Akhlak, e-Book ([http:// www. Islam House.com](http://www.IslamHouse.com), 2013).

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2007).

Sumadi Suryabrata, Psikologi Kepribadian, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

Siti Aisyah dkk. (2007) Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syah dalam Hertati, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak", Fakultas Ilmu, Pendidikan Universitas, and Muhammadiyah Jakarta, 7.2 (2017).

Sugiyanto dalam Praptiwi, Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Ips. Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta.

Fitri Nuria Rivah, Konsep Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Dalam Keluarga Muslim, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.